



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN –PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

Peran Pemerintah dalam Pelaksanaan
***Corporate Social Responsibility* oleh**
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited
di Desa Margamukti, Pangalengan, Jawa Barat

Skripsi

Oleh

Thalia Alzira Satrio

2016310079

Bandung

2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN –PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

Peran Pemerintah dalam Pelaksanaan
***Corporate Social Responsibility* oleh**
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited
di Desa Margamukti, Pangalengan, Jawa Barat

Skripsi

Oleh

Thalia Alzira Satrio

2016310079

Pembimbing

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi


Nama : Thalia Alzira Satrio
Nomor Pokok : 2016310079
Judul : Peran Pemerintah dalam Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited di Desa Margamukti, Pangalengan, Jawa Barat

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 12 Juli 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Prof. Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

:  26072023


Sekretaris

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

: 

Anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

:  26072023

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thalia Alzira Satrio
NPM : 2016310079
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Peran Pemerintah dalam Penerapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus pada Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited di Desa Margamukti, Pangalengan, Jawa Barat)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 22 Juni 2023




Thalia Alzira Satrio

LEMBAR PLAGIARISME

Peran Pemerintah dalam Penerapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited Desa Margamukti, Pangalengan, Jawa Barat)

ORIGINALITY REPORT

8%	7%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to stipram Student Paper	1%
2	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1%
3	repository.unitomo.ac.id Internet Source	<1%
4	Submitted to Technische Universität Clausthal Student Paper	<1%
5	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
7	www.researchgate.net Internet Source	<1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

ABSTRAK

Nama : Thalia Alzira Satrio
NPM : 2016310079
Judul : Peran Pemerintah dalam Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited di Desa Margamukti, Pangalengan, Jawa Barat

Pemerintah mewajibkan perusahaan untuk menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terutama yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sumber daya alam. Star Energy Geothermal (Wayang Windu) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang energi panas bumi yang menerapkan program CSR dan mengalami beberapa hambatan, perusahaan menyampaikan tidak adanya sinergi antara pemerintah dengan Star Energy Geothermal (Wayang Windu) dan masyarakat, sebagai peran *facilitating*. Hal ini menjadi indikasi kurangnya peran pemerintah. Berdasarkan alur pikir tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan analisis peran pemerintah dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus pada Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited di desa Margamukti).

Penelitian ini menggunakan teori dari Fox et al, yaitu peran pemerintah terhadap CSR. Peran pemerintah tersebut melihat empat (4) peran yaitu *mandating*, *facilitating*, *partnering*, dan *endorsing*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan sebagai pelaksana dan penanggung jawab penerapan CSR dari Desa Margamukti dan pihak Tim *Community Engagement* dari Star Energy Geothermal (Wayang Windu) serta studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peran *mandating* sudah ada, tidak ada undang-undang secara spesifik tentang CSR dan namun kurangnya sosialisasi ke perusahaan, (2) peran *facilitating* belum berjalan dengan maksimal, dan kurangnya komunikasi, (3) peran *partnering* sudah diterapkan dengan baik dengan adanya interaksi antar kedua belah pihak pada program CSR, dan (4) peran *endorsing* sudah diterapkan dengan memberikan dukungan, pengakuan, dan penghargaan atau plakat untuk perusahaan pada program pelaksanaan CSR-nya. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah pemerintah perlu memfasilitasi peraturan 'satu pintu' spesifik terkait pelaksanaan CSR bagi perusahaan, serta meningkatkan peran lain seperti komunikasi dan koordinasi.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Peran Pemerintah

ABSTRACT

Name : Thalia Alzira Satrio
NPM : 2016310079
Title : *The Role of Government in the Implementation of Corporate Social Responsibility by Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited in Margamukti Village, Pangalengan, West Java.*

The government requires companies to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs, especially those that run business activities in the field of natural resources. Star Energy Geothermal (Wayang Windu) is a company engaged in geothermal energy that implements CSR programs and experiences several obstacles, the company conveyed the absence of synergy between the government and Star Energy Geothermal (Wayang Windu) and the community, as a facilitating role. This is an indication of the government's lack of role. Based on this line of thought, this study aims to obtain an overview and analysis of the role of government in the implementation of Corporate Social Responsibility (Case Study on Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited in Margamukti village).

This research uses the theory of Fox et al, namely the role of government towards CSR. The role of the government looks at four (4) roles, namely mandating, facilitating, partnering, and endorsing. The research method used in this study is a qualitative method with a case study research type. Data collection was conducted through in-depth interviews with several informants as implementers and those responsible for implementing CSR from Margamukti Village and the Community Engagement Team from Star Energy Geothermal (Wayang Windu) and documentation studies.

The results of this study show that (1) the mandating role already exists, there is no specific law on CSR and but the lack of socialization to companies, (2) the facilitating role has not been running optimally, and the lack of communication, (3) the partnering role has been implemented well with the interaction between the two parties in the CSR program, and (4) the endorsing role has been implemented by providing support, recognition, and awards or plaques for companies in their CSR implementation programs. The suggestions given in this study are that the government needs to facilitate specific 'one-door' regulations related to CSR implementation for companies, as well as improve other roles such as communication and coordination.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Government Role

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan. Dalam proses pembelajaran tentunya penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan masih banyak terdapat kesalahan yang mungkin penulis buat.

Proses penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Sehingga, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih untuk kedua orang tua penulis, Mama Ade Andaline Aznam yang selalu hadir dan membantu penulis sampai pengajuan sidang, dan selalu memberikan semangat. Ayah Candy Satrio Sardjono & Tante Triana dan juga kembaran saya Tiana Azalia Satrio dan juga Nin Etty terimakasih atas dukungan, kesabaran, doa, motivasi, kasih sayang yang tiada henti untuk penulis sampai banyak waktu yang tersita hanya untuk mendukung penulis sampai berkunjung ke Bandung dalam menemani penulisan skripsi dan saat bimbingan. Dalam kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katholik Parahyangan Bandung.
2. Ibu Indraswari, PhD selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
3. Bapak Trisno Sakti Herwanto, SIP., MPA selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik sekaligus dosen wali dan dosen pembimbing penulis yang telah sabar dan totalitas dalam membimbing, memberikan

motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, serta kebaikannya menerima saya sebagai mahasiswa bimbingannya dan waktu yang diberikan untuk membimbing penulis.

4. Seluruh dosen dan Staf Program Ilmu Administrasi Publik, FISIP, serta Mata Kuliah Umum yang telah membimbing penulis dalam proses menempuh masa studi serta membagikan ilmu-ilmu yang bermanfaat, tidak hanya yang ada di buku tetapi juga dari pengalaman yang tidak ternilai harganya.
5. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik angkatan 2016 yang telah membuat pengalaman penulis menjalani masa studi menjadi lebih berarti.
6. Teman-teman SMA Al-Izhar penulis yang sama-sama merantau dan selalu memberikan motivasi, hiburan, dan selalu ada jika penulis butuhkan yaitu: Tito, Kiko, Tristan, Mazalvar, Nydia, dan Aretta.
7. Aisha Kirana, Raiza Naufal, Rakly Tadashi, Chika Anindiya, Candini Komlasari, dan Bill Dayat, Mas Adit sahabat-sahabat penulis di luar UNPAR yang selalu menjadi pendengar yang baik, selalu memberikan semangat juga motivasi di tiap waktu.
8. Sahabat-sahabat perkuliahan yang berjuang bersama dan menemani penulis selama perkuliahan di UNPAR yaitu: Devani, Devina, Mayang, Ica, Cheryl, Ibeks, Agnes, Ceha, Caca, Kak Agi, Kak Adri, Davin, Inyong, Saddam, Benny, Aji dan Faldy.

9. Saudara-saudara saya yang selalu memotivasi dan memberi dukungan yang tak terhingga yaitu: Indiana Argani, Queena Miendra, Kayra Miendra, Adam Zaba, Bhima Rukmanala, Sarah Aznam, Fey Kartasasmita, Adila Safa, Rahadi Raksa, dan Gamas Kartasasmita.
10. Dan orang-orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan dampak yang kalian berikan untuk hidup penulis.

Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ingin menambah wawasan.

Bandung, Juni 2023

Thalia Alzira Satrio

DAFTAR ISI

ABSTRAK	<i>i</i>
ABSTRACT	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR	<i>iii</i>
BAB I	<i>1</i>
PENDAHULUAN	<i>1</i>
1.1 Latar Belakang	<i>1</i>
1.2 Rumusan Masalah	<i>8</i>
1.3 Tujuan Penelitian	<i>8</i>
1.4 Manfaat Penelitian	<i>8</i>
1.5 Sistematika Penulisan	<i>9</i>
BAB II	<i>11</i>
KAJIAN PUSTAKA	<i>11</i>
2.1 Penelitian Terdahulu	<i>11</i>
2.2 Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)	<i>16</i>
2.3 Konsep Peran Pemerintah	<i>24</i>
2.4 Konsep Peran Pemerintah dalam Corporate Social Responsibility .	<i>26</i>
2.4.1 <i>Mandating</i>	<i>27</i>
2.4.2 <i>Facilitating</i>	<i>27</i>
2.4.3 <i>Partnering</i>	<i>28</i>
2.4.4 <i>Endorsing</i>	<i>28</i>
BAB III	<i>30</i>
METODE PENELITIAN	<i>30</i>
3.1 Jenis dan Tipe Penelitian	<i>30</i>
3.2 Peran Peneliti	<i>31</i>
3.3 Sumber Data	<i>31</i>
3.4 Lokasi Penelitian	<i>32</i>
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	<i>33</i>
3.6 Teknik Analisis Data	<i>34</i>
3.7 Keabsahan Data	<i>36</i>
BAB IV	<i>39</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Desa Margamukti	39
4.2 Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd	41
4.2.1 Hambatan Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd	46
4.3 Peran Pemerintah dalam Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.....	48
4.3.1 Peran <i>mandating</i>	49
4.3.2 Peran <i>facilitating</i>	52
4.3.3 Peran <i>partnering</i>	54
4.3.4 Peran <i>endorsing</i>	57
4.3.5 Hasil temuan	59
BAB V.....	61
KESIMPULAN.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Keterbatasan Penelitian	62
5.3 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jenis Peraturan tentang Corporate Social Responsibility atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	22
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	29
Gambar 4. 1 Peita Lokasi Deisa Margamuikti, Pangaleingan, Jawa Barat	39
Gambar 4. 2 PT Star Eineirgy	41
Gambar 4. 3 Proposal Bantuan CSR Desa Margamukti ke Star Energy	55
Gambar 4. 4 Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Program CSR Star Energy Wayang Windu Geothermal Project Ltd Tahun Anggaran 2021	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility, juga dikenal dengan istilah CSR atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebuah kontribusi penting yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat di mana ia beroperasi, yaitu perusahaan memberikan kontribusi pada pertumbuhan masyarakat dan lingkungan yang lebih bersih. Menurut Bank Dunia, *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dengan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara yang bermanfaat bagi kepentingan bisnis, agenda pembangunan berkelanjutan, dan masyarakat pada umumnya¹. Perusahaan tidak hanya mempertimbangkan unsur finansial, tetapi juga masalah sosial dan lingkungan (*triple bottom line*), dan konsep pembangunan berkelanjutan didasarkan pada interaksi ketiga faktor tersebut².

Konsep CSR ini menjadi paradigma baru untuk pengembangan bisnis, mengubah fokus bisnis dari keuntungan ke keberlanjutan lingkungan. Pemerintah menanggapi perubahan ini dan mengubah kebijakan dan

¹ N. Kiroyan, *CSR Compliance and Business Opportunities*, Materi Presentasi di Amerika Chamber Indonesia, 2009, dikutip dari M. Aryawan, I.K. Rahyuda, dan N. W. Ekawati, 'Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan,' E-Journal Manajemen Unud, (2017) 605.

² A-O. S. Bolatito, 'The Role of Public Administration in Corporate Social Responsibility and Sustainability: A Descriptive Analysis of Lagosian Perception in Nigeria,' Research Association for Interdisciplinary Studies (2019): 321

pendekatan program CSR menjadi program yang menguntungkan para pemangku kepentingan lingkungan (pemerintah, perusahaan, dan masyarakat). Setidaknya ada tiga alasan penting mengapa pemerintah perlu responsif terhadap CSR karena program ini memberikan kontribusi terhadap program pembangunan. Kontribusi pertama adalah meningkatkan transformasi sosial yang positif. Sebagai konsekuensinya, pemerintah mengimplementasikan program CSR dan mendorong perusahaan untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan sosial³. Tujuan kedua adalah untuk menghilangkan kesenjangan kesejahteraan dan memenuhi permintaan nasional akan fasilitas nasional dengan cara yang kompetitif⁴. Yang terakhir ini diharapkan dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan menjadi solusi strategis untuk masalah sosial dan lingkungan⁵.

Untuk menjamin penerpannya CSR di Indonesia, konsep *Corporate Social Responsibility* diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 tentang Perseroan Terbatas menjelaskan, “(i) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, **wajib** melaksanakan TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan); dan (ii) dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya.” Maka berdasarkan isi pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa perseroan yang menjalankan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam

³ UN.ESCAP, ‘Creating business and social value : the Asian way to integrate CSR into business strategies.’ <https://hdl.handle.net/20.500.12870/3162> (2.5.23)

⁴ T. Swift dan S. Zadek, *Corporate social responsibility and the competitive advantage of nations* (London: Institute of Social and Ethical Accountability with the Copenhagen Centre, 2002), 17

⁵European Commission, ‘Corporate social responsibility – National public policies in the European Union.’ Publications Office of the European Union (2014), 7

wajib melakukan TJSL/CSR. CSR didefinisikan sebagai tanggung jawab moral perusahaan terhadap para pemangku kepentingannya, terutama masyarakat di sekitar lokasi kerja dan operasi perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan distribusi kesejahteraan sosial ekonomi yang lebih seimbang dan merata.

Indonesia merupakan negara yang dilintasi *ring of fire*, yang menyebabkan negara ini dikaruniai potensi sumber daya alam yang cukup besar terutama panas bumi sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembangkitan tenaga listrik. Dikenal juga dengan *geothermal*, energi panas bumi merupakan energi terbarukan yang sangat potensial untuk keberlanjutan energi dan potensi panas bumi di Indonesia salah satu yang terbesar di dunia diperkirakan mencapai 40% cadangan dunia atau sekitar 27.000 MW hingga 29.000 MW⁶. Namun pemanfaatannya belum maksimal, hanya sekitar 7,2% untuk energi listrik di dalam negeri⁷. Menurut hasil riset Wood Mackenzie, Indonesia akan merajai pemanfaatan panas bumi dalam beberapa tahun kedepan, diprediksi di tahun 2026 pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) yang terpasang mencapai 5,240 megawatt⁸. Sebagai salah satu sumber energi terbarukan yang prospektif, pemerintah Indonesia terus menggalakkan pemanfaatan pengembangan panas bumi.

⁶ H. Setiawan, 'Geothermal Energy Development in Indonesia: Progress, Challenges and Prospect,' *International Journal on Advance Science Engineering Information Technology*, 4 (2014): 20

⁷ Gunawan, Iwan, J. Windarta, dan U. Harmoko. 'Overview Potensi Panas Bumi di Provinsi Jawa Barat.' *Jurnal Energi Baru dan Terbarukan* 2, no. 2 (2021): 60

⁸ Dinsights, 'Wood Mckenzie: Indonesia, World's Biggest Geothermal Player in 2026.' <https://dinsights.katadata.co.id/> (5.5.23)

Salah satu perusahaan pengelola sumber daya alam energi panas bumi di Indonesia ialah Star Energy Geothermal (SEG). Didirikan pada tahun 2003, Star Energy Geothermal merupakan perusahaan swasta pembangkit energi panas bumi terbesar di Indonesia dan pelopor energi terbarukan. Menurut data yang didapat dari profil perusahaan pada situs resminya, www.starenergygeothermal.co.id, Star Energy Geothermal kini mengelola dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi dan ladang uap di seluruh Indonesia dengan total kapasitas 886 MW. Salah satu proyek Pembangkit Tenaga Panas Bumi terbesar yang dimiliki Star Energy ada di Pangalengan, Jawa Barat yaitu PLTP Wayang Windu (WW). Pada masa awal pengoperasian, PLTP Wayang Windu merupakan PLTP pertama terbesar di dunia di tahun 2000⁹, dan berdasarkan penjelasan dalam laman situs resmi, Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited memiliki hak eksklusif hingga tahun 2039 untuk mengembangkan wilayah dan menjual listrik kepada PLN. SEGWWL juga merupakan pengoperasian listrik untuk Jawa-Madura-Bali (JAMALI).

Mengingat kegiatan usaha utama dari industri panas bumi adalah mengekstraksi uap air panas dari dalam bumi, maka pembangunan *geothermal* oleh SEGWWL pasti berdampak pada lingkungan sekitar. Gagasan pembangunan berkelanjutan merupakan syarat mutlak yang terkait dengan setiap upaya untuk mengembangkan dan memperluas energi panas bumi

⁹ M. H. Purnanto and A. Purwakusumah, 'Fifteen Years (Mid-Life Time) of Wayang Windu *Geothermal* Power Station Unit-1: An Operational Review,' Proceedings World Geothermal Congress, (2015): 8

sebagai sumber energi yang bermanfaat bagi lingkungan, terutama dengan menjaga kelangsungan ekosistem di sekitarnya. Dalam memenuhi gagasan berkelanjutan pada lingkungan panas bumi, Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited membentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bentuk penerapan program CSR menunjukkan bahwa SEGWWL sebagai perusahaan sektor swasta, memiliki andil dalam pemenuhan tata kelola pemerintahan yang baik dalam tercapainya pembangunan berkelanjutan untuk menjaga kelestarian ekosistem, ataupun pembangunan masyarakat daerah setempat.

Penerapan program CSR juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap batasan hukum yang ada pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Dengan adanya peraturan tersebut, CSR Star Energy Geothermal Wayang Windu memiliki komitmen penuh untuk meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan masyarakat sebagai pemangku kepentingan strategis khususnya warga Desa Margamukti, kecamatan Pangalengan¹⁰. Beberapa program unggulan CSR Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited yang telah dilakukan antara lain:

1. Program Kopi 3 in 1
2. Budidaya Jamur Tiram Ramah Lingkungan
3. Program Ekonomi Hijau Saba Desa, dll

¹⁰ Laporan Keberlanjutan Star Energy Geothermal Wayang Windu tahun 2020. Reliable Operation During Pandemic

Berjalannya beberapa program *Corporate Social Responsibility* SEG WWL mengalami beberapa hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa Unit CSR Star Energy Geothermal Wayang Windu diketahui banyak masalah, ada beberapa hambatan dalam menjalankan program CSR yaitu modal sosial seperti keterbatasan interaksi, konflik internal seperti penerima manfaat, administrasi kelompok yang lemah seperti membuat laporan, minimnya dukungan dari pemerintah daerah dan desa, dan modal infrastruktur. Unit staf CSR Star Energy Geothermal (Wayang Windu) menambahkan, minimnya dukungan pemerintah misalnya tidak ada sinergi antara pemerintah dengan SEGWWL dan masyarakat. Salah satu yang paling utama ialah tidak ada sinergi antar pihak, seperti untuk menjalankan program CSR yang bersinergi pemerintah perlu memfasilitasi dengan adanya forum CSR. Peran pemerintah sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan sektor swasta yang mengurangi risiko, serta meningkatkan imbalan dan peluang bagi perusahaan swasta yang kompetitif dan bertanggung jawab¹¹.

Namun untuk melihat hal tersebut, perlu untuk dikaji lebih lanjut masing-masing. Sejatinya bahwa dengan adanya kemitraan program CSR antara Pemerintah Desa dan SEGWWL dapat mempercepat tujuan pembangunan di tingkat desa khususnya aspek sosio-ekonomi masyarakat yang menjadi target sasaran penerima manfaat. Beberapa peran kunci yang dapat dilakukan oleh

¹¹ N. Singhal, 'Corporate Social Responsibility – Role of Government,' *International Journal of Computing and Corporate Research*, 4 (2014): 6

pemerintah untuk terlibat atau membantu secara aktif dalam mendukung penerapan agenda CSR yang dilakukan oleh pihak swasta atau perusahaan menurut Fox et al ada 4 peran penting, yaitu: *Mandating, facilitating, partnering and endorsing*¹². Perlu untuk mengidentifikasi peran pemerintah yang mempromosikan CSR dengan cara membangun analisis yang lebih dalam¹³, konsep ini juga dapat membantu melihat peran pemerintah dalam mendukung sinergi berjalannya penerapan CSR dalam perusahaan.

Peneliti juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi. Berdasarkan tesis penelitian yang dilakukan oleh Yessi Anggraini (2020), penelitian peran pemerintah di Kabupaten Sleman yang diteliti menggunakan 4 indikator yang sama yaitu *mandating, facilitating, partnering dan endorsing*. Peneliti juga melihat dengan objek yang memiliki kemiripan di bidang sumber daya alam. Penelitian yang dilakukan di PT Pertamina EP3 Asset Subang oleh Rudi Saprudin Darwis, Risna Resnawaty, Dessy Hassanah (2019) terjadi kendala dan masalah dalam pelaksanaan CSR, dan hal tersebut karena minimnya peran pemerintah. Peran pemerintah sebagai pemangku kepentingan memiliki kepentingan yang kuat pada program CSR perusahaan. Dalam jurnal penelitian lain yang dilakukan oleh Nuraida Muji Kurnia, dkk (2014) terjadi ketimpangan dan tidak berjalannya beberapa peran pemerintah, seperti tidak adanya suatu rujukan seperti SOP yang harus dimiliki juga oleh pihak

¹² T. Fox, H. Ward dan B. Howard, *Public Sector Roles in Strengthening Corporate Social Responsibility: A baseline Study* (Washington: The World Bank, 2002), 3

¹³ *Ibid*

perusahaan, dan peran pemerintah seperti *facilitating* dan *endorsing* belum dijalankan.

Berdasarkan uraian di atas, fokus empiris penelitian ini akan mengidentifikasi dan membahas mengenai peran pemerintah dalam mendukung penerapan program *Corporate Social Responsibility* Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited di Desa Margamukti khususnya untuk setiap aspek keterlibatan pemerintah yaitu: *mandating, facilitating, partnering,* dan *endorsing*.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah sebagaimana terpapar di atas, maka perumusan masalah dapat peneliti ajukan melalui pernyataan penelitian yaitu ‘Bagaimana peran pemerintah dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited di Desa Margamukti?’

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah memperoleh gambaran dan analisis mengenai peran pemerintah dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* Studi Kasus pada Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited di desa Margamukti.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara akademis penelitian ini dapat menambahkan kajian terkait dengan peran pemerintah dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility*.

- b. Sebagai bahan acuan dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas lebih luas mengenai topik ini.
- c. Sebagai masukan bagi pemerintah dan perusahaan dalam membuat atau mengambil kebijakan mengenai penerapan CSR untuk keberlanjutan baik bagi pemerintah dan perusahaan itu sendiri, dan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian mengenai Peran Pemerintah dalam Penerapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus pada Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited di Desa Margamukti, Pangalengan, Jawa Barat), berikut merupakan susunan sistematika penelitian yaitu:

BAB I merupakan **Pendahuluan** yang menjelaskan setiap sub bab yang melandasi penyusunan yang isinya yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II membahas mengenai **Tinjauan Pustaka** mengenai penelitian terdahulu, konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), konsep peran pemerintah dan peran pemerintah dalam CSR yang akan diangkat pada pembahasan.

BAB III Membahas mengenai **Metode Penelitian** yang digunakan pada penelitian ini yang dimana metode yang digunakan yaitu kualitatif yang meliputi tipe penelitian, peran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan temuan

BAB IV membahas **Hasil dan Pembahasan** meliputi deskripsi reduksi temuan penelitian, analisis reduksi temuan *Corporate Social Responsibility* di Star Energy Geothermal Wayang Windu, dan peran pemerintahnya dalam memberikan *mandating, facilitating, partnering* dan *endorsing*, juga menarik kesimpulan berupa rangkuman analisis data.

BAB V merupakan **Kesimpulan dan Saran**, yang berisi uraian kesimpulan dan saran-saran peneliti kepada pihak-pihak terkait.